

**PERGESERAN PROSES TRADISI MAMANGGIA PADA KELURAHAN PULAI ANAK
AIA KOTA BUKITTINGGI DI ERA GLOBALISASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas



**Pembimbing
Dr.Ernita Arif, M.Si
Yesi Puspita, M.Si**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

PERGESERAN PROSES TRADISI *MAMANGGIA* PADA KELURAHAN PULAI ANAK AIA KOTA BUKITTINGGI DI ERA GLOBALISASI

Oleh:

Ozia Rahman Zhusto
1310862012

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si
Yesi Puspita M.Si

Tradisi *mamanggia* merupakan sebuah tradisi untuk mengundang seseorang ke acara *baralek* yang berada di daerah Minangkabau, setiap daerah memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing dalam melaksanakan tradisi tersebut, salah satunya tradisi *mamanggia* yang terdapat di Kelurahan Pulai Anak Aia, yang merupakan daerah darek yang masih kental akan tradisi, yang memiliki ciri khas yaitu yang pergi *mamanggia* adalah *mamak* dan ditemani oleh salah satu anggota keluarga yang menikah, mempelai tidak di perkenankan ikut pergi *mamanggia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna serta pergeseran proses tradisi *mamanggia* yang terjadi akibat arus globalisasi. Peneliti menggunakan teori interaksional simbolik dari George Herbert Mead yang terdiri dari *mind*, *self* dan *society*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara dengan beberapa informan dan tokoh adat setempat dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tradisi *mamanggia* memiliki beberapa perubahan pada proses pelaksanaannya, pada awalnya menggunakan sirih kemudian beralih menggunakan telepon yang disebabkan oleh perkembangan zaman dan ini sudah tidak sesuai dengan pelaksanaan pada awalnya, masyarakat Kelurahan Pulai Anak Aia menyadari perubahan itu dan sebisa mungkin untuk melaksanakan tradisi *mamanggia* ini tanpa menghilangkan makna yang ada di dalam tradisi tersebut.

Kata Kunci: Pergeseran Makna, Minangkabau, tradisi *Mamanggia*.

ABSTRACT

SHIFTING OF THE MAMANGGIA TRADITION PROCESS ON PULAI ANAK AIA, BUKITTINGGI CITY IN THE GLOBALIZATION ERA

By:

Ozia Rahman Zhusto

1310862012

Supervisor:

Dr. Ernita Arif, M.Si

Yesi Puspita M.Si

Mamanggia tradition is a tradition in the Minangkabau area, each region has its characteristics and uniqueness in carrying out these traditions, one of them is the *mamanggia* tradition found in Pulau Anak Aia, which is a darek area that is still thick with tradition and culture, which has a characteristic is who went *mamanggia* is *mamak* and accompanied by a married family member. The purpose of this study is to find out the meaning and shift in the process of the *mamanggia* tradition that occurs due to the current of globalization. Researchers used the symbolic interactional theory of George Herbert Mead which consisted of mind, self, and society. The research method used is descriptive qualitative with data collection method using direct observation, interviews with several informants and local traditional leaders, and documentation. Based on the results of the study explained that the *mamanggia* tradition has several changes in the implementation process, at first using betel leaf and then switch to using a telephone that is caused by the times and this is not suitable with the first implementation, Pulau Anak Aia Village's peoples are aware of the change and as much as possible to implement this *mamanggia* tradition without losing the meaning in that tradition.

Keyword: Shifting Meaning, Minangkabau, Mamanggia tradition.